

**PENGARUH PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADAMATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTS AL-HIDAYAH BATULAPPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Oleh:

NITA SUKMA NILAM

NIM. 160101068

1. Dr. Syamsir, M.Pd.I
2. Kahar, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nita Sukma Nilam
NIM : 160101068
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 24 Juli 2020
Yang membuat pernyataan,

NITA SUKMA NILAM
NIM: 160101068

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa yang ditulis oleh Nita Sukma Nilam Nomor Induk Mahasiswa 160101068, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 19 Agustus 2020 M bertepatan dengan 29 Dzulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Syamsir, M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Kahar, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)



Diketahui,
Ketua Tim Penguji FTIK IAIM Sinjai

Nita, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM 1213495

ABSTRAK

Nita Sukma Nilam. Pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini berawal dari berbagai masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah motivasi belajar peserta didik yang tidak menentu. Adanya permasalahan ini, melahirkan berbagai metode yang menjadi solusi dari permasalahan tersebut, salah satunya dengan metode pemberian *reward* dan *punishment* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi yang berjumlah 87 peserta didik dan karena teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, maka sampel yang diambil pun berjumlah sama 87 orang responden. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian *reward* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, diketahui t_{hitung} pemberian *reward* (X_1) lebih besar dari t_{tabel} ($3,832 > 1,988$) dan dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, sedangkan untuk variabel X_2 terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan antara pemberian *punishment* dan motivasi belajar, dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1,988 > 0,654$) dan dengan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 5 % yakni $0,515 > 0,05$. Dan pada tabel model

summaryi dengan melihat $R\ square = 0,129$ atau 12,9%, jadi besar peranan atau pengaruh pemberian *reward* (X_1) dan *punishment* (X_2) terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa adalah sebesar 12,9%, artinya berada pada kategori berpengaruh rendah.

Kata Kunci: Pemberian Reward dan Punishment

ABSTRACT

Nita Sukma Nilam. The Influence of Reward and Punishment on The Learning Motivation of Students in the *Akidah Akhlak* Subject at MTs Al-Hidayah Batulappa. Thesis. Sinjai: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Institute of MuhammadiyahSinjai, 2020.

This research based on various problems faced by students in the learning process, one of which is the uncertain learning motivation of students. The existence of this problem made various methods that became solutions to these problems, one of that which was the method of giving rewards and punishments which were applied by teachers of *Akidah Akhlak* subjects at MTs Al-Hidayah Batulappa.

This study uses a quantitative approach with a population of 87 students and because the sampling technique in this study uses a total sampling technique, the sample taken is the same as 87 respondents. The data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. While the data analysis technique uses multiple linear regression analysis, with the help of the SPSS 25 application.

The results of this study indicate that the giving of rewards has a positive and significant relationship to learning

motivation, it is known that the t-count of reward (X1) is greater than t table ($3,832 > 1,988$) and with a probability value of $0,000 < 0,05$, while for variable X2 there is a significant relationship. positive and insignificant between the provision of punishment and learning motivation, where the t table is greater than t ($1,988 > 0,654$) and the probability value is greater than the 5% significance level, namely $0,515 > 0,05$. And in the summary model table by looking at R square = 0.129 or 12.9%, so the role or influence of reward (X1) and punishment (X2) on the learning motivation of students in the *Akidah Akhlak* subject at MTs Al-Hidayah Batulappa is equal to 12.9%, meaning that it is in the low impact category.

Keywords: Reward and Punishment

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismai, M.Pd., selaku Wakil Rektor I IAI Muhammadiyah sinjai;
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku Wakil Rektor II IAI Muhammadiyah Sinjai;
5. Takdir, S.Pd M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu kelancaran akademik;
6. Jamaluddin, S.Pd.I,M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
7. Dr. Syamsir, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Kahar, S.Pd.I, M.P.d.I selaku pembimbing II;
8. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

9. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
10. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
11. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan para siswa MTs Al-hidayah Batulappa, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
12. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 24 Juli 2020

Nita Sukma Nilam
NIM. 160101068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Tinjauan tentang <i>Reward</i>	13
2. Tinjauan tentang <i>Punishment</i>	20
3. Tinjauan tentang Motivasi Belajar	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	33
C. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Defenisi Variabel.....	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	42
E. Teknik Pengumpulan data	44
F. Intrumen Penelitian.....	44
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis)nPenelitian	49
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian	43
Table 3.2 Tingkatan Skala Likert	45
Tabel 4.1 Data Responden	49
Tabel 4.2 Tabulasi Hasil Angket Respnden Variabel X_1	56
Tabel 4.3 Tabulasi Hasil Angket Responden Variabel X_2 ...	60
Tabel 4.4 Tabulasi Hasil Angket Responden Variabel Y	64
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Statistik	69
Tabel 4.6 Koefisien ^a	70
Tabel 4.7 Nilai Koefisien	71
Tabel 4.8 Model Summary ^b	..
Tabel 4.9 Kategorisasi Pengujian	75
Tabel 4.10 Anova ^a	76
Tabel 4.11 <i>Coefisience</i> ^a	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian Variabel Ganda	40
Gambar 4.1 Histogram	82
Gambaran 4.2 P-Plot	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberian *reward* maupun *punishment* kerap kali dijadikan dan digunakan sebagai metode dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan metode tersebut dianggap efektif dalam proses pembelajaran, dilihat dari antusias peserta didik dalam belajar. Dan tentu saja para pendidik merasa dimudahkan dalam mengembangkan tugas mereka selain itu metode *reward* dan *punishment* ini turut berkontribusi dalam mengembangkan dunia pendidikan.

Pendidikan itu sendiri berasal dari kata “didik”, lalu mendapat awalan *me* sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Dalam pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan,

pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹

Untuk dapat berjalan dengan baik suatu proses pendidikan, maka perlu diciptakannya suasana atau kondisi yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan tenang dan mempunyai kesiapan penuh untuk mengikuti jalannya proses pembelajaran. Sedangkan yang menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran itu adalah pendidik itu sendiri. Hal ini disebabkan pendidiklah yang secara langsung mengelolah proses pembelajaran dan berhadapan dengan peserta didik.

Betapa pentingnya peran seorang pendidik sehingga, guru dituntut untuk mempunyai keterampilan dasar dan mampu mengelolah proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Dalam hal ini yang dimaksud keterampilan guru adalah bagaimana metode yang digunakan guru pada saat mengajar, sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mau belajar.

Istilah motif mengacu pada suatu sebab atau mengapa seseorang berperilaku. Dari kata motif ini

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Cet. XVIII revisi; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.10

terbentuklah kata motivasi. Ngalim Poerwanto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku ke suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*).² Dan diantara berbagai faktor yang mempengaruhi belajar, motivasi sering dipandang sebagai faktor yang cukup dominan. Meski diakui bahwa intelegensi dan bakat merupakan modal utama dalam usaha mencapai prestasi belajar, namun keduanya tidak akan banyak berarti bila siswa sebagai individu tidak memiliki motivasi untuk berprestasi sebaik-baiknya.³

Lancarnya suatu proses pembelajaran, tentu sangat memerlukan adanya motivasi dari peserta didik dan motivasi ini memiliki peranan yang sangat besar terhadap tercapainya tujuan belajar. Selain itu, faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun berasal dari luar yang dapat menggerakkan atau mendorong peserta didik agar mau belajar.

²M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. XXV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 61

³Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 149

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁴

Mengingat demikian pentingnya motivasi bagi peserta didik dalam belajar, maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didiknya. Berbagai cara dapat digunakan guru untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, salah satunya adalah dengan penggunaan metode yang mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan, seperti halnya metode pemberian ganjaran (*reward*).

Reward (ganjaran) adalah segala sesuatu yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya berupa penghargaan yang menyenangkan peserta didik atas dasar hasil prestasi yang baik yang telah dicapai dalam proses pendidikan, tujuannya memberikan motivasi peserta didik agar dapat melakukan hal yang terpuji dan berusaha untuk meningkatkan prestasinya. Dalam agama Islam *reward*

⁴Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. XII; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), h.75

terbukti dengan adanya pahala yang Allah Swt akan berikan kepada hambanya, ketika hambanya tersebut melakukan sesuatu hal yang baik, dan akan dilipat gandakan pula pahalanya bagi siapa saja yang terus melakukan perbuatan terpuji.

Berkaitan dengan *reward*, didalam al-Qur'an juga terdapat ayat-ayat yang mengisyaratkan penggunaan hadiah atau pahala dalam mendidik. Salah satunya ialah QS. Ali Imran (3): 136, yang artinya sebagai berikut:

Terjemahnya:

Mereka itu balasannya ialah ampunan dari Tuhan mereka dan syurga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya, dan itulah sebaik-baik orang yang beramal.⁵

Arti dari ayat tersebut merupakan bentuk penguatan dan pengakuan terhadap pemberian hadiah yaitu berupa pahala yang diberikan oleh Allah SWT. dalam rangka pendidikan dan pembinaan ummat. Namun sasaran pemberian hadiah ini bersifat khusus, yakni pahala akan

⁵Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Cet. XXIII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), h. 129

diberikan bagi yang patuh dan menunjukkan perbuatan baik.

Selain dari pemberian *reward* atau penghargaan, guru dapat juga memberikan *punishment* atau hukuman bagi peserta didik yang melakukan kesalahan atau perbuatan tidak baik misalnya ketika ada seorang siswa yang tidak mengerjakan tugas, maka guru akan memberikan hukuman pada siswa tersebut. Pemberian *punishment* atau hukuman merupakan sebuah metode yang diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran atau kesalahan, sebagai bentuk pemberian efek jera, agar siswa tersebut dapat terdorong untuk tidak melakukan kesalahan lagi dan termotivasi untuk melakukan hal yang lebih baik lagi. Namun tidak mutlak, guru langsung memberikan hukuman kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran, melainkan guru terlebih dahulu memberikan nasihat.

Adapun dalam Islam, hukuman merupakan hal yang penting dalam mendidik meskipun bukan sebagai metode yang didahulukan. Berkenaan dengan hukuman, dijumpai beberapa ayat dalam al-Qur'an. Salah satunya seperti terjemahnya dalam QS al-Fath (48):16

Terjemahnya:

...Maka jika kamu patuhi (ajakan itu) niscaya Allah akan memberikan kepadamu pahala yang baik dan jika kamu berpaling sebagaimana kamu telah berpaling sebelumnya, niscaya Dia akan mengazab kamu dengan azab yang pedih.⁶

Arti dari ayat tersebut selain mengakui keberadaan hukuman dalam rangka perbaikan umat manusia, juga menunjukkan hukuman itu tidak diberlakukan kepada manusia-manusia yang melakukan pelanggaran saja. Manusia ini biasanya sudah sulit diperbaiki hanya dengan nasihat atau teladan, melainkan harus lebih berat lagi yaitu dididik dengan menggunakan hukuman.

Pada dasarnya pemberian *reward* dan *punishment* pada siswa dapat mempermudah guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mencapai tujuan dari pembelajaran. Penggerakan motivasi belajar dipengaruhi oleh adanya pemberian *reward* dan *punishment*, dan motivasi belajar ini didasarkan atas prinsip-prinsip bahwa pemberian *reward* atau ganjaran semacam pujian hasilnya

⁶Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Cet. XXIII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), h. 1083

akan lebih efektif dibandingkan dengan pemberian *punishment* atau hukuman⁷

Adanya pengaruh dari pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar, sebelumnya telah diteliti hanya saja dengan mata pelajaran yang berbeda yakni pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan hasil penelitiannya adalah:

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} 2,52 > t_{tabel} 1,995$ dengan taraf signifikan 0,05. Sedangkan besar pengaruhnya diketahui sebesar 4,08% untuk kelompok eksperimen dan 3,40% untuk kelompok kontrol.⁸

Selain itu juga, seperti yang telah diteliti oleh Ni Kadek Sujiantari terkait “Pengaruh *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Negeri 1 Singaraja Kelas VIII Tahun 2015” yang menyatakan bahwa:

⁷Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Cet. III; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), h. 83

⁸Ika Suci Wulandari, “Pendidikan Jasmani dan Kesehatan” Vol 02. Nomor 03, Oktober - 2014

Reward and punishment secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa ditunjukkan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33.819 > 3.078$)

Adapun dalam penelitian ini, akan berfokus pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-hidayah Batulappa. Tentunya dengan pertimbangan bahwa pembelajaran akidah akhlak ini juga berhubungan dengan motivasi belajar. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Ahmad Amin yang mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan dan kehendak.⁹ Yang artinya pelajaran akidah akhlak ini merupakan pelajaran penanaman karakter dalam diri peserta didik, dan hal ini tentunya berhubungan dengan motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Selain itu salah satu cara yang dilakukan oleh pendidik dalam memotivasi peserta didik adalah dengan metode pemberian *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran akidah akhlak. Jadi, pemberian *reward* dan *punishment* dianggap cocok untuk memotivasi peserta

⁹Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Cet. III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 1

didik dalam mata pelajaran akidah akhlak tersebut. Namun, perlu diperhatikan bahwasannya pemberian *reward* dan *punishment* harus sesuai dengan dosis atau ukuran sehingga peserta didik dapat termotivasi secara positif.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *punishment* terhadap Motivasi belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-hidayah Batulappa?
2. Apakah ada pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-hidayah Batulappa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-shidayah Batulappa.
2. Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-hidayah Batulappa.

D. Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini sekurang-kurangnya diharapkan dapat memberikan dua manfaat yakni:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya konsep atau teori sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan perpustakaan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang tentunya dapat menyokong perkembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya yang terkait dengan pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan masukan mengenai begitu berpengaruhnya pemberian *reward* dan *punishment* dalam memotivasi peserta didik. Adapun manfaat lainnya, dapat juga menambah dan memperluas wawasan tentang *reward* dan *punishment* serta pengaruhnya terhadap motivasi peserta didik. Dan juga selain berkontribusi pemikiran, dengan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam penggunaan metode *reward* dan *punishment* bagi para pendidik maupun lembaga pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang *Reward* (Ganjaran)

a. Pengertian *Reward* (Ganjaran)

Reward (ganjaran) menurut M. Ngalim Purwanto adalah suatu alat pendidikan, untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.¹⁰ Ganjaran yang dapat diberikan kepada anak sebagai motivasi dapat berupa hadiah, pujian maupun penghargaan yang menyenangkan.

Hadiah itu sendiri adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/ cenderamata. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang.

¹⁰M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Cet. XVII; Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), h.181.

Dalam dunia pendidikan, hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada anak didik yang berprestasi tinggi, ranking satu, dua atau tiga dari anak didik lainnya.¹¹ *Reward* diberikan pada anak dengan maksud sebagai penghargaan dan rasa bangga atas pekerjaan dan prestasi anak, sekaligus dengan niat agar anak melakukannya terus menerus, meningkatkan semangat dan motivasi serta minatnya dalam bekerja dalam belajar.

Penguatan (*reinforcement*), pada dasarnya merupakan suatu respons yang diberikan oleh guru terhadap perilaku atau perbuatan siswa dianggap positif, dan menyebabkan kemungkinan berulangnya kembali atau meningkatnya perilaku tersebut. keterampilan memberikan penguatan merupakan tingkah laku guru dalam merespons secara positif.¹²

Jadi, merujuk dari penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa *reward* itu adalah alat

¹¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar Edisi 2*, (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.160.

¹²Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.89.

pendidikan yang digunakan dalam merespons tindakan, pekerjaan atau perilaku baik peserta didik. Selain itu *reward* (ganjaran) dapat juga dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan untuk mendorong keinginan peserta didik dalam bekerja, belajar dan berperilaku lebih baik lagi.

b. Macam-macam *Reward* (Ganjaran)

Sebagai contoh kami berikan di sini beberapa macam perbuatan atau sikap pendidik yang dapat merupakan ganjaran atau penghargaan bagi anak didiknya:

- 1) Guru mengangguk-angguk tanda senang dan membenarkan suatu jawaban yang diberikan oleh seorang anak.
- 2) Guru memberikan kata-kata yang menggemberikan (pujian) seperti, “Rupanya sudah baik pula tulisanmu, Min. Kalau kamu terus berlatih, tentu akan lebih baik lagi.”
- 3) Pekerjaan dapat juga menjadi suatu ganjaran. Contoh, “Engkau akan segera saya beri soal yang lebih sukar sedikit, Ali, karena yang nomor 3 ini rupa-rupanya agak terlalu baik engkau kerjakan.”

- 4) Ganjaran yang ditujukan kepada seluruh kelas sering sangat perlu. Misalnya, “Karena saya lihat kalian telah bekerja dengan baik dan lekas selesai, sekarang saya (bapak guru) akan mengisahkan sebuah cerita yang bagus sekali.” Ganjaran untuk seluruh kelas dapat juga berupa bernyanyi atau pergi berdarmawisata.
- 5) Ganjaran dapat juga berupa benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak-anak. Misalnya pensil, buku tulis, gula-gula atau makanan yang lain. Tetapi, dalam hal ini guru harus sangat berhati-hati dan bijaksana sebab dengan benda-benda itu, mudah benar ganjaran berubah menjadi upah bagi murid-murid.¹³

c. Syarat-syarat *Reward* (Ganjaran)

Jika diperhatikan dari definisi *reward* (ganjaran) dan macam-macamnya yang telah diuraikan di atas, ternyata bahwa memberikan *reward* (ganjaran) bukanlah soal yang mudah. Ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan oleh pendidik:

¹³M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis...*, h. 183

- 1) Untuk memberi ganjaran yang pedagogis perlu sekali *guru mengenal betul-betul murid-muridnya* dan tahu menghargai dengan tepat. Ganjaran dan penghargaan yang salah dan tidak tepat dapat membawa akibat yang tidak diinginkan.
- 2) Ganjaran yang diberikan kepada seseorang anak *janganlah hendaknya menimbulkan rasa cemburu atau iri hati* bagi anak yang lain yang merasa pekerjaannya juga lebih baik, tetapi tidak mendapat ganjaran.
- 3) Memberi ganjaran (*reward*) hendaklah *hemat*. Terlalu kerap atau terus-menerus memberi ganjaran dan penghargaan akan menjadi hilang arti ganjaran itu sebagai alat pendidikan.
- 4) Janganlah memberi ganjaran(*reward*) dengan *menjanjikan* terlebih dahulu sebelum anak-anak menunjukkan prestasi kerjanya apalagi bagi ganjaran yang diberikan kepada seluruh kelas. ganjaran yang telah dijanjikan lebih dahulu, hanyalah akan membuat anak-anak berburu-buru dalam bekerja dan akan membawa kesukaran-

kesukaran bagi beberapa orang anak yang kurang pandai.

- 5) Pendidik harus *berhati-hati* memberikan ganjaran, jangan sampai ganjaran yang diberikan kepada anak-anak diterimanya sebagai *upah* dari jerih payah yang telah dilakukannya.¹⁴

d. Tujuan Pemberian *Reward*

Reward (ganjaran/penguatan) dapat ditujukan kepada siapa saja, baik ditujukan untuk individu tertentu atau ditujukan kepada kelompok tertentu, maupun kepada kelas secara keseluruhan. Sehubungan dengan itu, maka pemberian *reward* sebagai penguatan itu bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran.
- 2) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
- 3) Meningkatkan kegiatan belajar, dan membina perilaku yang produktif.^{15\}

¹⁴M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis...*, h.184

¹⁵E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 78

e. Indikator *Reward*

Menurut Jumanta Hamdayama, yang menjadi indikator *reward* adalah sebagai berikut:

1) Penguatan Verbal

Penguatan yang diberikan secara verbal merupakan penguatan yang paling sederhana digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dikatakan sederhana karena menggunakan kata-kata atau kalimat saja. Bentuk penguatan ini bisa berupa kata-kata atau kalimat pujian, dukungan, pengakuan atau dorongan yang dapat menguatkan tingkah laku dan penampilan siswa.

2) Penguatan Nonverbal

Penguatan nonverbal dalam pelaksanaan pembelajaran bisa ditunjukkan dengan cara-cara seperti raut muka, gerakan atau isyarat badan, gerak mendekati siswa, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, simbol atau tanda, dan penguatan dengan barang atau benda.¹⁶

¹⁶ Jumanta Hamdayama, *Metode Pengajaran...*, h. 90

2. Tinjauan tentang *Punishment* (Hukuman)

a. Pengertian Hukuman

Menurut Ngalim Purwanto, hukuman ialah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.¹⁷ Di dalam proses pendidikan, akibat hukuman itu jauh lebih besar daripada akibat yang ditimbulkan oleh ganjaran. Demikian pula dalam proses pendidikan, hukuman itu suatu perlakuan yang jauh lebih penting daripada ganjaran.

Meski hukuman sebagai reinforcement yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan motivasi yang baik dan efektif. Hukuman akan merupakan alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam. Pendekatan edukatif yang dimaksud di sini sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak didik yang dianggap salah. Sehingga dengan

¹⁷ M. Ngalim purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis...*, h. 186

hukuman yang diberikan itu anak didik tidak mengulangi kesalahan atau pelanggaran.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *punishment* adalah bentuk alat pendidikan yang digunakan dalam merespon tindakan pelanggaran atau kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik. Intinya *punishment* (hukuman) ini merupakan suatu bentuk rangsangan yang bersifat negatif, namun bukan berarti pemberian hukuman tidak diperlukan, karena pada dasarnya *punishment* (hukuman) juga perlu sesekali diberikan walaupun tidak mutlak hal ini didahulukan. Melainkan *punishment* (hukuman) ini diberikan sesuai dengan kondisinya dan juga takarannya.

b. Macam-macam *Punishment* (Hukuman)

Macam-macam *punishment* (hukuman) berikut ini dirumuskan oleh William Stern, dimana dia membedakan tiga macam hukuman yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak-anak yang menerima hukuman itu:

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, h.164

1) Hukuman Asosiatif

Umumnya, orang mengasosiasikan antara hukuman dan kejahatan atau pelanggaran, antara penderitaan yang diakibatkan oleh hukuman dengan perbuatan pelanggaran yang dilakukan. Untuk menyingkirkan perasaan tidak enak (hukum) itu, biasanya orang atau anak menjauhi perbuatan yang tidak baik atau yang dilarang.

2) Hukuman Logis

Hukuman ini dipergunakan terhadap anak-anak yang telah agak besar. Dengan hukuman ini, anak mengerti bahwa hukuman itu adalah akibat yang logis dari pekerjaan atau perbuatannya yang tidak baik. Anak mengerti bahwa ia mendapat hukuman itu adalah akibat dari kesalahan yang diperbuatnya.

3) Hukuman Normatif

Hukuman normatif adalah hukuman yang bermaksud memperbaiki moral anak-anak. Hukuman ini dilakukan terhadap pelanggaran-pelanggaran mengenai norma-norma etika, seperti berdusta, menipu, dan mencuri. Jadi,

hukuman normatif sangat erat hubungannya dengan pembentukan watak anak-anak. Dengan hukuman ini, pendidik berusaha mempengaruhi kata hati anak, menginsafkan anak itu terhadap perbuatannya yang salah, dan memperkuat kemauannya untuk selalu berbuat baik dan menghindari kejahatan.¹⁹

c. Syarat-syarat Hukuman Pedagogis

Hukuman tidak dapat dan tidak boleh dilakukan sewenang-sewenang menurut kehendak seseorang, tetapi menghukum itu adalah suatu perbuatan yang tidak bebas, yang selalu mendapat pengawasan dari masyarakat dan negara. Apalagi hukuman yang bersifat pendidikan (pedagogis), harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Adapun syarat-syarat hukuman yang pedagogis itu antara lain ialah:

- 1) Tiap-tiap hukuman hendaklah dapat dipertanggung jawabkan. Ini berarti bahwa hukuman tidak boleh dilakukan dengan sewenang-sewenang.

¹⁹M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis...*, h. 190

- 2) Hukuman itu sedapat-dapatnya bersifat memperbaiki. Yang berarti bahwa ia harus mempunyai nilai mendidik (normatif) bagi si terhukum: memperbaiki kelakuan dan moral anak-anak.
- 3) Hukuman tidak boleh bersifat ancaman atau balas dendam yang bersifat perseorangan. Hukuman yang demikian tidak memungkinkan adanya hubungan baik antar si pendidik dan yang dididik.
- 4) Jangan menghukum pada waktu kita sedang marah. Sebab, jika demikian, kemungkinan besar hukuman itu tidak adil atau terlalu berat.
- 5) Tiap-tiap hukuman harus diberikan dengan sadar dan sudah diperhitungkan atau dipertimbangkan terlebih dahulu.
- 6) Bagi si terhukum (anak), hukuman itu hendaklah dapat dirasakannya sendiri sebagai kedukaan atau penderitaan yang sebenarnya. Karena hukuman itu, anak merasa menyesal dan merasa bahwa untuk sementara waktu ia kehilangan kasih sayang pendidiknya.

- 7) Jangan melakukan hukuman badan sebab pada hakikatnya hukuman badan itu dilarang oleh negara, tidak sesuai dengan perikemanusiaan, dan merupakan penganiayaan terhadap semua makhluk. Lagi pula, hukuman badan tidak meyakinkan kita adanya perbiakan pada si terhukum, tetapi sebaliknya hanya menimbulkan dendam atau sikap suka melawan.
- 8) Hukuman tidak boleh merusakkan hubungan baik antara si pendidik dan anak didiknya. Untuk ini, perlulah hukuman yang diberikan itu dapat dimengerti dan dipahami oleh anak. Anak dalam hatinya menerima hukuman itu dan merasakan keadilan hukuman itu. Anak hendaknya memahami bahwa hukuman itu akibat yang sewajarnya dari pelanggaran yang telah diperbuatnya.
- 9) Sehubungan dengan butir di atas, maka perlulah adanya kesanggupan memberi maaf dari si pendidik, sesudah menjatuhkan hukuman dan setelah anak itu menginsafi kesalahannya. Dengan kata lain, pendidik hendaknya dapat

mengusahakan pulihnya kembali hubungan baik dengan anak didiknya.²⁰

d. Indikator *Punishment*

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa indikator dari *punishmen* (hukuman) antara lain:

- 1) *Punishment* (hukuman) badan yaitu yang dikenakan terhadap badan.
- 2) *Punishment* (huuman) perasaan yaitu seperti ejekan bagi siswa yang melanggar, dipermalukan dan dimaki.
- 3) *Punishment* (hukuman) intelektual yaitu, siswa diberikan kegiatan tertentu sebagai *punishment* dengan pertimbangan kegiatan tersebut dapat membawanya ke arah perbaikan.²¹

3. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu. Mc Donald mengatakan bahwa motivasi adalah suatu

²⁰ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis...*, h. 190-191

²¹ Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Pedomam Ilmu Jaya, 1999), h.44

perubahan energi, di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Selain itu Eggen dan Kauchak mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan yang memberi energi, menjaga kelangsungannya, dan mengarahkan perilaku terhadap tujuan. Motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Sedang motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.²²

Ada pula secara fundamental motivasi bersifat dinamis yang melukiskan ciri-ciri tingkah laku manusia yang terarah pada suatu tujuan. Dalam motivasi terdapat suatu dorongan dinamis yang mendasari segala tingkah laku manusia. Bilamana terdapat rintangan-rintangan yang menghalangi pencapaian tujuan yang diinginkan,

²² Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 149-151

dengan motivasi, seseorang dapat melipatgandakan usahanya untuk mengatasi rintangan dan mencapai tujuan tersebut.²³

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar.²⁴

Berdasarkan uraian di atas mengenai motivasi belajar, peneliti dapat menyimpulkan bahwa arti kata motivasi belajar itu adalah daya penggerak yang mampu mendorong seseorang atau sebagai alat pendongkrak bagi peserta didik untuk melakukan sesuatu tindakan pembelajaran demi mencapai tujuannya.

b. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar Di Sekolah

Di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat

²³ Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), h. 106

²⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. XIX; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 73

mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam kaitannya perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi itu bermacam-macam. Adapun beberapa bentuk pemberian motivasi belajar di sekolah adalah sebagai berikut:

1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

3) Saingan/Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun

persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4) Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

5) Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberikan ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, hal itu akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat.

8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

10) Minat

Persoalan motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

c. **Indikator Motivasi Belajar**

Dari penjelasan di atas terkait dengan motivasi belajar, dapat diklasifikasikan indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik.²⁵

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini memang bukanlah penelitian yang pertama kali, melainkan telah ada sebelumnya penelitian yang telah dilakukan. Dan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai isi penelitian ini maka peneliti akan mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Imam Sujarwanto. 2013, “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dalam Kehadiran Mengajar Di Kelas Melalui Penerapan *Reward* dan *Punishment* Di SMA Negeri 1 Warureja Kabupaten Tegal”, jurnal. Dalam penelitiannya, si peneliti menggunakan penelitian tindakan sekolah (*PTS*) yang berlangsung dalam 2 tahap siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dipilih meleui observasi, angket dan wawancara. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan

²⁵Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Cet. XV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), h. 23

analisis deskripsi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penerapan *reward and punishment* di SMA Negeri 1 Warureja telah mampu menaikkan tingkat kedisiplinan guru dalam kehadirannya dikelas saat kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat pada hasil akhir pelaksanaan tindakan dimana tidak dijumpai guru atau karyawan yang terlambat lebih dari 15 menit.²⁶

Meskipun sekilas penelitian tersebut dengan penelitian ini terlihat mirip, namun tetap saja penelitian ini berbeda dengan penelitian tersebut, adapun kesamaan dan perbedaannya antara lain:

- a) Penelitian ini dengan penelitian tersebut memiliki kesamaan dari segi variabel (x) yakni *reward and punishment*. Namun variabel (y) dari penelitian ini berbeda dengan penelitian tersebut, karena pada penelitian ini variabel (y) yang diteliti adalah motivasi belajar sedangkan pada penelitian tersebut yang diteliti adalah peningkatan kedisiplinan guru.

²⁶Imam Sujarwanto, “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dalam Kehadiran Mengajar Di Kelas Melalui Penerapan *Reward and Punishment*”, Vol 1. Nomor 1, Oktober 2013, h. 20.

- b) Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan sekolah (*PTS*).
 - c) Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dan regresi linear berganda sedangkan dalam penelitian tersebut menggunakan siklus-siklus, tepatnya menggunakan 2 tahap siklus.
2. Umi Kusyairi. 2018, “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian *Reward and Punishment*”, jurnal. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar angket respon peserta didik, lembar aktivitas guru dan hasil tes belajar peserta didik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: nilai hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata nilai 78,03 dimana diketahui nilai rata-rata tersebut masih di kriteria ketuntasan minimal sebesar 70. Namun presentase kelulusan klasikal hanya diperoleh 65,77% dan masih dibawah ketuntasan klasikal penelitian sebesar 80%. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik adalah 89,31 sedangkan untuk

ketuntasan belajar klasikal diperoleh 97,14% dan ini berarti sudah mencapai ketuntasan klasikal 80%.²⁷

Adapun beberapa persamaan dan perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini meneliti variabel independen yang sama yakni variabel *reward and punishment*.
 - b) Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas.
 - c) Dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data regresi berganda sedangkan dalam penelitian tersebut menggunakan teknik silkus.
3. Dewi Yana, dkk. “Pemberian *Reward and Punishment* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V Di SDN 15 Lhokseumawe”, Jurnal. Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui tes untuk

²⁷Umi Kusyairy, “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian *Reward and Punishment*”, Vol 6 No 2, September 2018, h. 81

mengukur kemampuan siswa dari materi yang telah dipelajari, tes dilakukan dengan protes. Nilai yang didapat dari tes inilah diambil sebagai data kemudian data diolah dengan menggunakan rumus uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 30$. Dari hasil tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,6 > 1,70$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hipotesis yang berbunyi “Pemberian *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VB SDN 15 Lhokseumawe”, dapat diterima.²⁸

Dalam penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian tersebut, antara lain adalah:

- a) Penelitian ini dengan penelitian tersebut sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.
- b) Variabel X dalam penelitian ini dengan penelitian tersebut sama-sama berupa *reward* dan *punishment*. Namun variabel Y pada penelitian tersebut adalah meningkatkan prestasi siswa sedangkan variabel Y dalam penelitian ini yakni Motivasi belajar.

²⁸Dewi Yana, dkk, “Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V Di SDN 15 Lhokseumawe”, Vol 1 No 2, Oktober 2016, h. 11

- c) Jika dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, sedangkan dalam penelitian tersebut menggunakan tes.

C. Hipotesis

Ha₁: Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-hidayah Batulappa.

Ha₂: Ada pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-hidayah Batulappa.

H0₁: Tidak ada pengaruh dari pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Hidayah Batulappa.

H0₂: Tidak ada pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-hidayah Batulappa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto*. Menurut Sukardi, Penelitian *ex post facto* disebut demikian karena sesuai dengan arti *ex post facto* yaitu “dari apa yang dikerjakan setelah terjadi kenyataan”, maka penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Penelitian ini juga sering disebut *after the fact, restrospective study* (studi penelusuran kembali). Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variable-variable bebas telah terjadi ketika peneliti memulai dengan pengamatan variable terikat dalam suatu penelitian.²⁹

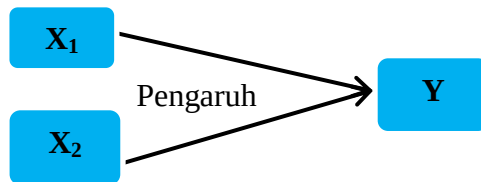
Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Selain itu penelitian kuantitatif juga bertujuan untuk mengukur fakta-fakta objektif dengan memfokuskan pada variabel-variabel penelitian.³⁰ Dari pendapat ini, peneliti bermaksud mencari tahu pengaruh variabel X_1 *reward* dan X_2 *punishment*

²⁹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h.174.

³⁰ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 67-69

terhadap variabel Y motivasi belajar, agar peneliti dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* di sekolah tersebut. Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan hubungan dua variabel independen dengan satu variabel dependen tersebut dalam paradigma sebagai berikut:

Gambar 3.1 Desain penelitian dua variabel X dan Y



Keterangan:

X_1 : Pengaruh *Reward*

X_2 : Pengaruh *Punishment*

Y : Motivasi Belajar Peserta Didik

B. Defenisi Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan arti dari judul: *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Hidayah Batulappa.*

1. Pemberian *reward* (ganjaran) adalah suatu alat pendidikan yang dapat digunakan dalam merespon tindakan, pekerjaan maupun perilaku baik peserta didik. Respon yang diberikan dapat berupa kata-kata pujian, penghargaan atau pengakuan, dan dapat juga berupa hadiah. Selain menjadi alat merespon, *reward* (ganjaran) juga dapat menjadi stimulus atau rangsangan dalam mendorong rasa keinginan peserta didik untuk berbuat, bekerja atau belajar lebih baik lagi dari sebelumnya.
2. Pemberian *punishment* (hukuman) adalah bentuk respon terhadap tindakan pelanggaran atau kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik. Meskipun *punishment* (hukuman) ini merupakan bentuk pemberian stimulus yang bersifat negatif, namun bukan berarti hukuman itu tidak penting karena terkadang terdapat kondisi yang memerlukan pemberian hukuman. Tentunya *punishment* (hukuman) ini juga tidak menjadi prioritas, melainkan dalam pemberian hukuman diperlukan suatu takaran tertentu.
3. Motivasi belajar peserta didik merupakan suatu alat yang dapat dijadikan sebagai pendorong atau pendongkrak kemauan seseorang untuk belajar. Dapat

pula dipahami bahwa motivasi belajar yaitu berupa alasan atau alibi seseorang yang membuatnya mau melakukan sesuatu kegiatan belajar kearah tujuannya yang ingin dicapai.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Al-Hidayah Batulappa kecamatan Sinjai Tengah kabupaten Sinjai. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 bulan mulai dari bulan Juni - Juli 2020. Dan penentuan waktu mengacu pada kalender akademik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti.³¹ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang dijadikan populasi oleh peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTs Al Hidayah Batulappa. Seperti yang tampak pada

³¹ Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Cet. II; Jakarta: Penerbit PPM, 2009), h. 145

Tabel 3.1 di bawah ini:

**Rekapitulasi Peserta Didik Semester Ganjil Tahun Ajaran
2019/2020**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	30
2	VIII	27
3	IX	30
Jumlah		87

Sumber: Dokumen MTs Al-Hidayah Batulappa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³² Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling atau sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan peneliti mengambil total sampling atau sampel jenuh karena menurut Sugiyono teknik ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil maka seluruh populasi dijadikan

³² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Cet. III; Bandung: CV Alfabeta, 2000), h. 55-56

sampel penelitian semuanya.³³ Adapun sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 87 orang, sesuai dengan jumlah populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yakni kuesioner (angket) yang diedarkan kepada target penelitian atau responden yang telah ditetapkan sebagai objek penelitian ini yakni peserta didik di MTs Al-hidayah Batulappa, yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah dibuat dan dilengkapi dengan tata cara pengisiannya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.³⁴ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data di atas, yakni Lembar kuesioner (angket), artinya peneliti mengedarkan atau menyebarkan lembar angket yang berisi pertanyaan maupun pernyataan, beserta petunjuk pengisiannya yang telah dibuat untuk

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 124

³⁴ *Ibid*, h. 89

diberikan dan diisi oleh responden dalam hal ini peserta didik untuk dapat memperoleh data terkait pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar akidah akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa.

Selain itu juga, dalam penelitian ini akan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³⁵

Adapun jawaban dari setiap pertanyaan terdiri dari beberapa tingkatan yaitu:

Tabel 3.2 Tingkatan Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kadang-kadang	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

³⁵Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 38

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.³⁶ Sehubungan dengan itu, untuk mengetahui adanya pengaruh dari dua variabel independen berupa pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar peserta didik di Mts Al-Hidayah Batulappa maka akan penulis hitung dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 207

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Al-Hidayah Batulappa

MTs Al-Hidayah Batulappa didirikan pada tanggal 19 September 1994, oleh mahasiswa KKLK STIT Muhammadiyah Sinjai yang ber-KKLK di Kelurahan Mattunreng Tellue. Pada awal berdirinya MTs Al-Hidayah Batulappa, dapat merekrut Siswa baru sebanyak 24 orang, kemudian menjelang ujian sumatif (CAWU II) siswa bertambah menjadi 51 orang. Dari tahun ke tahun MTs Al-Hidayah Batulappa mengalami perkembangan, dan pertama kali menamatkan pada tahun 1997 dan siswa peserta ujiannya dinyatakan lulus 100%. Hingga saat ini MTs Al-Hidayah Batulappa sudah 19 kali menamatkan.

2. Profil Sekolah

Identitas Sekolah:

Nama Sekolah	:	MTs Al-hidayah Batulappa
Nomor Statistik	:	121273070012
Nomor Identitas Sekolah	:	40304608
Jenjang Pendidikan	:	MTs

NPWP : 02.854.031.8.806.000

Alamat Madrasah:

Alamat : Jl. Pendidikan No. 128 Batulappa
 Kode Pos : 92652
 Kelurahan : Mattunreng Tellue
 Kecamatan : Sinjai Tengah
 Kabupaten/Kota : Sinjai
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Negara : Indonesia

Data Pelengkap:

Nomor Rekening : 0258-01-001168-30-5
 Nama Bank : BRI Cabang Sinjai
 Alamat Kantor : Jl. Persatuan Raya Kec. Sinjai Utara
 Kab. Sinjai

Pemegang Rekening:

Kepala Madrasah : Drs. Agus / 196802252006041012
 Bendahara : Muhammad Ilyas, S.Sos

Sumber: TU MTs Al-Hidayah Batulappa, Sinjai Tengah

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Data Responden

Pada penelitian ini terdiri dari 87 orang responden yang seluruhnya merupakan peserta didik MTs Al-hidayah Batulappa. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Responden

No	NIS	Nama	L/P	Kelas
1	121273070012170024	Riski	P	IX
2	121273070012170027	Srinanda	P	IX
3	121273070012170029	Wiwi Nurfainna	P	IX
4	121273070012170003	Ahmad Ikhsan	L	IX
5	121273070012170019	Nur Anisah	P	IX
6	121273070012170014	Juhardi	L	IX
7	121273070012170020	Nurannisa	P	IX
8	121273070012170011	Helda Sukmawati	P	IX
9	121273070012170021	Nurul Muhardi	P	IX
10	121273070012170015	Jumasriadi	L	IX
11	121273070012170001	A.M. Reski Wahyu	L	IX
12	121273070012170004	Aliyah Magfiratunnisa	P	IX
13	121273070012170023	Riska	P	IX
14	121273070012170012	Indo Iyah	P	IX
15	121273070012170018	Mualim Huabaim	L	IX
16	121273070012170030	Yuni Sasmita	P	IX

17	121273070012170007	Diyah Fadillah	P	IX
18	121273070012170028	Wafiqatul Azizah	P	IX
19	121273070012170006	Devi Ramadani	P	IX
20	121273070012170026	Rukmana	P	IX
21	121273070012170009	Haeril Ansya	L	IX
22	121273070012170013	Ismansyah	P	IX
23	121273070012170008	Driwansya	L	IX
24	121273070012170016	M. Rifaldi	L	IX
25	121273070012170022	Rahmawana	P	IX
26	121273070012170002	Afifa Tussakina	P	IX
27	121273070012170005	Arniati	P	IX
28	121273070012170017	Marni	P	IX
29	121273070012170025	Riantiani	P	IX
30	121273070012170010	Hasniar	P	IX
31	121273070012170031	Lilis Fitrihanur	P	IX
32	121273070012180026	Selfina Fahmi	P	VIII
33	121273070012180008	Haerul	L	VIII
34	121273070012180007	Fitra Ramadana	P	VIII
35	121273070012180019	Nuralifia	P	VIII
36	121273070012180009	Hasni	P	VIII
37	121273070012180003	Faisal	L	VIII
38	121273070012180014	Mawati	P	VIII
39	121273070012180010	Hedrizal	L	VIII
40	121273070012180015	Misrah	P	VIII
41	121273070012180027	Sulfiani	P	VIII
42	121273070012180016	Muh. Nasaruddin	P	VIII
43	121273070012180023	Randy	L	VIII
44	121273070012180013	Marna	P	VIII
45	121273070012180018	Nur Aizah	P	VIII
46	121273070012180011	Khaerul Awal	L	VIII

47	121273070012180025	Saifuddin	L	VIII
48	121273070012180021	Rahman	L	VIII
49	121273070012180028	Yulang	P	VIII
50	121273070012180017	Mustajerin	L	VIII
51	121273070012180004	Fardi	L	VIII
52	121273070012180012	M. Rifaldi	L	VIII
53	121273070012180005	Ferdi Hariansyah	L	VIII
54	121273070012180002	Ashar	L	VIII
55	121273070012180001	Arfina	P	VIII
56	121273070012180006	Firmansyah HS	L	VIII
57	121273070012180020	Nurdiana	P	VIII
58	121273070012180022	Rahmat	L	VIII
59	121273070012190009	Jamilah	P	VII
60	121273070012190020	Nurul Izzatul	P	VII
61	121273070012190023	Randi	L	VII
62	121273070012190002	Aso	L	VII
63	121273070012190005	Haerul Viki	L	VII
64	121273070012190016	Nabila Mahmud	P	VII
65	121273070012190028	Zahra	P	VII
66	121273070012190004	Eldy	L	VII
67	121273070012190024	Risqi Kurniawan	L	VII
68	121273070012190025	Rita	P	VII
69	121273070012190010	Latifah	P	VII
70	121273070012190014	Muh. Ihwan Hair	L	VII
71	121273070012190003	Dia	P	VII
72	121273070012190008	Jakia	P	VII
73	121273070012190019	Nurul Fahria	P	VII
74	121273070012190027	Sahrijal	L	VII
75	121273070012190022	Randa	L	VII
76	121273070012190006	Hendra Gunawan	L	VII

77	121273070012190011	Mardayanti	P	VII
78	121273070012190007	Isma	P	VII
79	121273070012190001	Alif Syahrani	L	VII
80	121273070012190026	Supardi	L	VII
81	121273070012190017	Nadia Natasya	P	VII
82	121273070012190012	M. Alifaddullah	L	VII
83	121273070012190018	Nawaetul Afdal	L	VII
84	121273070012190029	Zulfa Azmi	P	VII
85	121273070012190015	Muh. Khairil	L	VII
86	121273070012190013	Muh. Syahril	L	VII
87	121273070012190021	Rahman	L	VII

Sumber: Identitas Responden

b. Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu:

- 1) Variabel independen, dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel X. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun dalam penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu variabel X_1 yang berupa *reward* dan variabel X_2 yang berupa *punishment*. Dimana, metode pemberian *reward* ini merupakan metode atau alat pendidikan yang digunakan

untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Sedangkan metode *punishment* itu sendiri merupakan sebuah metode yang diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran atau kesalahan, sebagai bentuk pemberian efek jera.

Dengan indikator-indikator cakupan metode pemberian *reward* dan *punishment*, yaitu:

a) Indikator *Reward*

- (1) Penguatan verbal, berupa kata-kata pujian dan kalimat dukungan atau pengakuan.
- (2) Penguatan non-verbal, terdiri atas ekspresi wajah, gerakan atau isyarat, simbol atau tanda, dan hadiah barang atau benda.

b) Indikator *Punishment*

- (1) *Punishment* (hukuman) badan.
- (2) *Punishment* (hukuman) perasaan.
- (3) *Punishment* (hukuman) intelektual.

- 2) Sedangkan, variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau yang disimbolkan dengan huruf Y. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar peserta didik. Dimana, Motivasi belajar ini merupakan suatu kondisi psikologis yang mampu mendorong peserta didik untuk belajar.

Berikut indikator-indikator motivasi belajar peserta didik, yaitu mencakup:

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
 - b) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.
 - c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
 - d) Adanya penghargaan dalam belajar.
 - e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
 - f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.
- c. Deskripsi Hasil Angket

Dari responden yang berjumlah 87 orang peserta didik yang sebelumnya telah diberikan

selebaran angket dan dijawab oleh peserta didik,
sebagai berikut:

Tabel 4.2
Variabel X₁
Tabulasi Hasil Angket Responden

No	Nama	Kelas	Nomor Soal																				Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Riski	IX	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	87
2	Srianda	IX	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	82
3	Wiwi Nurfaenna	IX	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	76	
4	Ahmad Ikhsan	IX	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	78
5	Nur Anisah	IX	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	78
6	Juhardi	IX	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	2	4	3	5	4	4	5	78
7	Nurannisa	IX	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	3	4	80
8	Helida Sukmawati	IX	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	80
9	Nurul Muhandi	IX	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	82
10	Jumastadi	IX	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	80
11	A.M. Reski Wabyu	IX	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	87
12	Aliyah Magfiratunnisa	IX	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	84
13	Riska	IX	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	86
14	Indo Iyah	IX	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	65
15	Muallim Huabaim	IX	5	3	3	5	3	3	5	1	5	5	5	4	4	3	3	5	3	5	5	3	78
16	Marni	IX	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	2	3	3	2	2	69
17	Amiati	IX	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	74

18	Alifa Tussakna	IX	4	5	4	5	4	5	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	78
19	Rahmawana	IX	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	78
20	M. Rifaldi	IX	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	84
21	Drwansya	IX	4	4	5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	84
22	Ismayash	IX	4	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
23	Haeril Ansyah	IX	4	4	5	5	3	4	5	4	2	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	83
24	Rukmana	IX	4	4	4	4	3	5	4	4	2	5	4	3	3	5	5	4	4	5	3	78	
25	Devi Ramadani	IX	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	84	
26	Wafiqatul azizah	IX	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	81	
27	Diyah Fadillah	IX	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	76	
28	Yuni Sasmita	IX	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82	
29	Hasnlar	IX	4	4	5	3	3	5	5	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	75	
30	Riantiani	IX	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	66	
31	Lilis Fitrihanur	IX	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	83	
32	Misrah	VIII	5	3	5	3	2	5	5	4	1	5	4	5	1	4	5	5	3	5	3	78	
33	Hedtrizal	VIII	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	5	76	
34	Mawati	VIII	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	73	
35	Faisal	VIII	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	85	
36	Arfina	VIII	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	72	
37	Firmansyah HS	VIII	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	5	4	4	5	4	75	
38	Nurdiana	VIII	5	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	79	
39	Rahmat	VIII	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
40	Sulfiati	VIII	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	5	3	4	5	5	3	4	3	79	
41	Nur Alifia	VIII	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	3	4	2	3	2	4	4	2	71	
42	Hasni	VIII	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	5	4	2	4	5	4	2	4	4	73	

43	Fitra Ramadana	VIII	5	5	4	4	3	3	5	3	3	5	4	4	5	4	4	5	86
44	Haerul	VIII	4	5	4	4	4	4	5	2	2	4	4	2	4	2	4	4	71
45	Selfina Fahmi	VIII	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	79
46	Muh. Nasaruddin	VIII	5	5	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	83
47	Randy	VIII	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	79
48	Mama	VIII	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	84
49	Nur Aizah	VIII	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	75
50	Khaerul Awal	VIII	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	79
51	Saifuddin	VIII	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	84
52	Rahman	VIII	3	4	4	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	3	5	4	81
53	Yulang	VIII	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	3	81
54	Mustajerin	VIII	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	5	82
55	Fardi	VIII	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	2	4	4	2	3	5	77
56	M. Rifaldi	VIII	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
57	Ferdi Hariansyah	VIII	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	82
58	Ashar	VIII	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	83
59	Jamilah	VII	5	5	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	83
60	Nurul Izzatul	VII	5	5	4	3	3	5	5	3	3	4	3	3	4	5	3	5	77
61	Randi	VII	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	71
62	Aso	VII	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	79
63	Haerul Viki	VII	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	82
64	Nabila Mahmud	VII	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	84
65	Zahra	VII	4	5	2	4	3	4	4	4	2	4	4	5	2	5	5	4	79
66	Eldy	VII	4	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	90
67	Rizky Kurniawan	VII	5	3	3	4	3	3	5	1	5	5	5	4	4	3	5	5	76

Tabel 4.3
Variabel X_2

Tabulasi Hasil Angket Responden

No	Nama	Kelas	Nomor Soal																				Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Riski	IX	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	2	4	3	3	74
2	Srinanda	IX	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4	4	4	2	4	2	5	4	2	75
3	Wivi Nurfaima	IX	2	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	3	5	3	4	3	3	3	78
4	Ahmad Ikhsan	IX	3	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	75
5	Nur Anisah	IX	4	5	2	4	5	5	5	3	5	3	5	3	4	5	4	4	4	5	3	3	82
6	Juhardi	IX	5	5	3	4	4	4	5	4	4	2	3	5	4	4	4	3	4	4	2	2	75
7	Nurannisa	IX	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	2	2	79
8	Helida Sukmawati	IX	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	2	2	80
9	Nurul Muhandi	IX	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	70
10	Jumastriadi	IX	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	3	80
11	A.M. Reski Wahyu	IX	4	5	2	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	2	4	5	3	2	4	78
12	Aliyah Magfiratunnisa	IX	4	4	1	3	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	3	4	4	3	2	73
13	Riska	IX	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	2	2	80
14	Indo Iyah	IX	3	4	5	3	5	5	3	5	3	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	79
15	Muallim Huabaim	IX	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	74
16	Yuni Sasmita	IX	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	80
17	Diyah Fadillah	IX	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	78

68	Rita	VII	2	2	3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	2	3	80		
69	Lailah	VII	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	69		
70	Muh. Ihwan Hair	VII	3	4	2	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	2	3	80		
71	Dia	VII	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	2	5	5	3	4	4	5	2	1	80
72	Jakia	VII	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	80	
73	Nurul Fahria	VII	2	2	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	78	
74	Sahriajal	VII	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	3	75	
75	Randa	VII	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	80	
76	Hendra Gunawan	VII	2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	80	
77	Mardiyanti	VII	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	80	
78	Isma	VII	4	5	2	5	4	4	5	2	5	5	4	4	5	4	2	5	5	3	2	80
79	Alif Syahrini	VII	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	2	3	80
80	Supardi	VII	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	80
81	Nadia Natasya	VII	4	4	5	4	4	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	3	75
82	M. Alifdullah	VII	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	81	
83	Nawaetul Afdal	VII	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	73	
84	Zulfa Azmi	VII	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	2	80
85	Muh. Khairil	VII	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	80	
86	Muh. Syahril	VII	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	80	
87	Rahman	VII	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	79
TOTAL																				6773		

Sumber: Hasil Angket Metode Pemberian Punishment

20	M. Rifaldi	L	IX	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	45
21	Arniati	P	IX	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
22	Hasniar	P	IX	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	42
23	Rahmawana	P	IX	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	45
24	Drwansya	L	IX	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	44
25	Ismansyah	P	IX	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	44
26	Rukmana	P	IX	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	39
27	Devi Ramadani	P	IX	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	Diyyah Fadillah	P	IX	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
29	Wafikatul Azizah	P	IX	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	43
30	Ritanti	P	IX	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
31	Lilis Fitrihanur	P	IX	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45
32	Misrah	P	VIII	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	44
33	Hedrizal	L	VIII	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
34	Mawati	P	VIII	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	37
35	Faisal	L	VIII	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	Arfina	P	VIII	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	43
37	Firmansyah HS	L	VIII	4	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	41
38	Nurdiana	P	VIII	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
39	Rahmat	L	VIII	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	45
40	Sulhani	P	VIII	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	42
41	Nuralfita	P	VIII	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	36
42	Hasni	P	VIII	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	43
43	Fitra Ramadana	P	VIII	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	43
44	Haerul	L	VIII	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37

45	Selfina Fahmi	P	VIII	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	Muh. Nasaruddin	L	VIII	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	41	
47	Randy	L	VIII	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	
48	Mama	P	VIII	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43	
49	Nur Aizah	P	VIII	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42	
50	Khaerul Awal	L	VIII	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	39		
51	Saifuddin	L	VIII	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	38		
52	Rahman	L	VIII	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	39		
53	Yulang	P	VIII	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	39		
54	Mustajerin	L	VIII	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	44		
55	Fardi	L	VIII	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43		
56	M. Rifaldi	L	VIII	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43		
57	Ferdi Hariansyah	L	VIII	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	45		
58	Ashar	L	VIII	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	40		
59	Jamilah	P	VII	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	44		
60	Nurul Izzatul	P	VII	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	43		
61	Randi	L	VII	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42		
62	Aso	L	VII	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	41		
63	Haerul Viki	L	VII	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	39		
64	Nabila Mahmud	P	VII	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	44		
65	Zahra	P	VII	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	43		
66	Eldy	L	VII	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50		
67	Rizky Kurniawan	L	VII	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	43		
68	Rita	P	VII	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43		
69	Latifah	P	VII	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46		

70	Muh. Ilwan Hair	L	VIII	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	42
71	Dia	P	VII	2	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	36	
72	Jakia	P	VIII	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	41	
73	Nurul Fahria	P	VII	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	44	
74	Sahrijal	L	VIII	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	40	
75	Randa	L	VII	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41	
76	Hendra Gunawan	L	VII	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44	
77	Mardiyanti	P	VII	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	46	
78	Isma	P	VII	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	45	
79	Alif Syahrani	L	VII	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
80	Supardi	L	VII	3	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	41	
81	Nadia Natasya	P	VII	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	
82	M. Alifadullah	L	VII	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	41	
83	Nawaetul Afdal	P	VII	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42	
84	Zulfā Azmi	P	VIII	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48	
85	Muh. Khairil	L	VII	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	37	
86	Muh. Syahril	L	VII	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42	
87	Rahman	L	VII	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	44	
TOTAL																3650

Sumber: Hasil Angket Motivasi Belajar

d. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh metode pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa Sinjai Tengah, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket, dimana sampelnya berjumlah 87 orang peserta didik yang terdiri dari 20 Item pertanyaan dalam angket untuk variabel X_1 (reward) dan 20 Item pertanyaan untuk angket variabel X_2 (punishment). Adapun untuk variabel Y (motivasi belajar peserta didik) terdiri dari 10 Item pertanyaan dalam angket.

2. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik, maka angket itu dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah

Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa, Sinjai Tengah Kab. Sinjai.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, dianalisis oleh penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*). Dan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang telah penulis analisis.

a. Uji Statistik

Tabel 4.5
Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
MOTIVASI BELAJAR	41.95	2.650	87
REWARD	79.03	5.262	87
PUNISHMENT	77.85	3.552	87

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Hasil output di atas menggunakan SPSS 25 terkait pengaruh metode pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa Sinjai Tengah dari jumlah responden sebanyak 87 orang peserta didik, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (Mean) variabel metode *reward* yakni 79,03 dengan standar *deviation* 5,262 dan variabel *punishment* 77,85 dengan standar *deviation* 3,552 sedangkan rata-rata dari variabel motivasi belajar yakni 41,95 dengan standar *deviation* 2,650.

b. Uji Regresi

Tabel 4.6

Koefisien

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Consta	22.33	7.94		2.811	.006

nt)	1	5			
Reward	.199	.052	.395	3.832	.000
Punish ment	.050	.077	.067	.654	.515
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar					

Dependen Variabel: Motivasi Belajar Peserta didik

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel 4.7

Nilai Koefisien³⁷

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 – keatas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negative yang

³⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Ed. II, Cet. X; Jakarta: Prenadamedia, 2005), h.194.

	tidak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50 – 0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70 – kebawah	Hubungan negative yang sangatkuat

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2^{38}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Motivasi Belajar)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien arah regresi

X_1, X_2 = Variabel Independen (*Reaward* dan *Punishment*)

$$Y = 22,331 + 0,199 X_1 + 0,050 X_2$$

³⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Cet. III; Bandung: CV Alfabeta, 2000), h. 251

Dari hasil analisis persamaan diatas, maka dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai a (nilai konstanta) sebesar 22,331 yang memiliki arti jika seluruh variabel independen bernilai nol (0), maka besarnya motivasi belajar (Y) adalah sebesar 22,331.
- 2) Berdasarkan nilai koefisien dari variabel *reward* (X_1) sebesar 0,199 menunjukkan bahwa dengan adanya metode pemberian *reward* , maka akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik sebesar 0,199.
- 3) Berdasarkan nilai koefisien dari variabel *punishment* (X_2) sebesar 0,050 menunjukkan bahwa dengan adanya metode pemberian *punishment*, maka akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik sebesar 0,050.

Dari hasil pengujian analisis regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa variabel metode Pemberian *reward* (X_1) memiliki nilai yang signifikan dan memiliki hubungan positif yang kuat. Sedangkan untuk variabel metode pemberian *punishment* (X_2) memiliki nilai yang signifikan dan hubungan yang positif pula. Dari kedua analisis

tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable metode pemberian *reward* dan *punishment* menyatakan adanya pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa Sinjai Tengah. Variabel metode pemberian *reward* (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,199. Sedangkan variabel metode pemberian *punishment* (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 0,050.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386 ^a	.149	.129	2.473

a. Predictors: (Constant), Punishment, Reward

b. Dependent Variabel: Motivasi Belajar

Sumber:Hasil Output SPSS 25

Tabel 4.9
Kategorisasi pengujian³⁹

No. Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39 %	Rendah
1	0,5 % - 19,5 %	Sangat Rendah

Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,386$, sedangkan R Square adalah 0,149 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,129. Berdasarkan tabel kategorisasi pengujian, artinya bahwa variabel metode pemberian *reward* dan *punishment* secara bersama-sama mempengaruhi variabel motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan besar pengaruh 14,9 % yang menandakan bahwa pengaruh berkategori sangat rendah. Sedangkan sisanya

³⁹ Ihsan, “Pengaruh pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) terhadap kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai”, *Skripsi*, (Sinjai: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019), h. 56, t.d.

sebesar 85,1 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa yang tidak diteliti oleh peneliti.

d. Anova

Tabel 4.10

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.002	2	45.001	7.357	.001 ^b
	Residual	513.815	84	6.117		
	Total	603.816	86			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), PUNISHMENT, REWARD						

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Tabel anova (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji terkait ada atau tidak ada pengaruh dari variabel independen yakni *reward* (X_1) dan *punishment* (X_2) terhadap variabel motivasi belajar peserta didik (dependen)

pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa, dengan hipotesis:

Ha₁: Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-hidayah Batulappa.

Ha₂: Ada pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-hidayah Batulappa.

H₀₁: Tidak ada pengaruh dari pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Hidayah Batulappa.

H₀₂: Tidak ada pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-hidayah Batulappa.

Adapun kaidah pengujian tabel anova, yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴⁰

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 7,357$ dan $F_{tabel} = 3,10$. Jadi sesuai dengan hasil uji tabel anova diketahui $F_{hitung} = 7,357 > F_{tabel} = 3,95$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh metode pemberian *reward* (X_1) dan *punishment* (X_2) terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa.

e. Koefisien

Tabel 4.11

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.331	7.945		2.811	.006

⁴⁰Supardi, Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan), (Ed. I, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.426.

	Reward	.199	.052	.395	3.832	.000
	Punishme mnt	.050	.077	.067	.654	.515
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Ha₁: Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-hidayah Batulappa.

Ha₂: Ada pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-hidayah Batulappa.

H0₁: Tidak ada pengaruh dari pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Hidayah Batulappa.

H0₂: Tidak ada pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-hidayah Batulappa.

Adapun ketentuan Pengujian yaitu:

- 1) Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

- 2) Bila t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴¹

Pada tabel 4.11 telah diketahui t_{hitung} variabel X_1 (reward) sebesar 3,832 dan t_{hitung} pada variabel *punishment* (X_2) sebesar 0,654, sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,988. Jika demikian, t_{hitung} variabel *reward* $3,832 > t_{\text{tabel}} 1,988$ maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, sedangkan $t_{\text{tabel}} 1,988 > t_{\text{hitung}}$ variabel *punishment* 0,654 maka H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima sedangkan H_{a2} ditolak, yang artinya terdapat pengaruh dari variabel metode pemberian *reward* (X_1) terhadap motivasi belajar (Y), akan tetapi tidak terdapat pengaruh dari variabel *punishment* (X_2) terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25 yaitu:

⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019), h.260.

- 1) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.⁴²

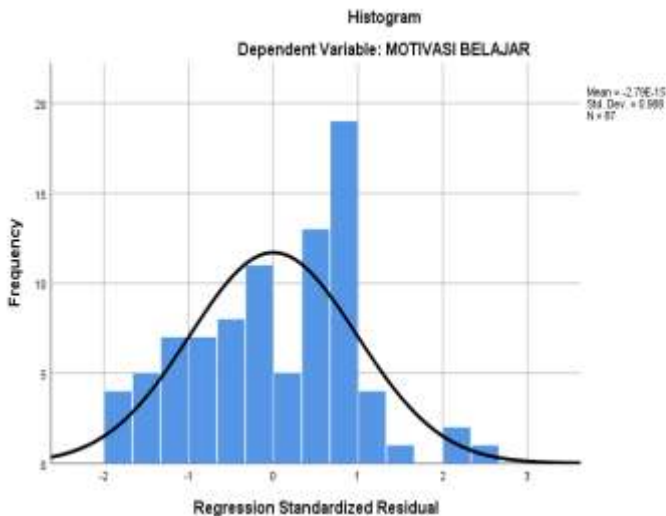
Dari tabel 4.11 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya untuk X_1 koefisien berpengaruh, sedangkan untuk X_2 dapat dinilai $0,515 > 0,05$, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, artinya koefisien tidak berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pemberian *reward* (X_1) memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik, sedangkan untuk metode pemberian *punishment* (X_2) tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa.

⁴²Hasriani, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai”, *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019), h.90, t.d.

Adapun besar pengaruh metode pemberian *reward* dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,199 atau 19,9% selebihnya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

f. Uji Normalitas

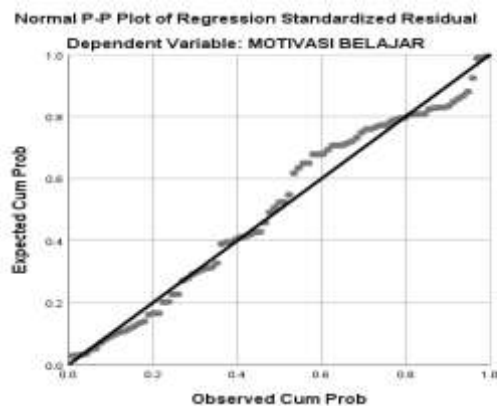
Gambar 4.1



Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya. Dimana kaidah dalam uji normalitas, yaitu:

- 1) Dapat dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- 2) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal histogramnya.⁴³

Gambar 4.2



⁴³ Tamsil, "Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi", *Skripsi*, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019), h. 48, t. d.

Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat grafik Plot. Dimana, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendeteksi garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Untuk mengetahui pengaruh antara metode pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Hidayah Batulappa, hal ini dibuktikan dengan:

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil bahwa dari 87 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} metode pemberian *reward* (X_1) lebih besar daripada t_{tabel} ($3,832 > 1,988$) jadi, H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak sedangkan diketahui t_{hitung} metode pemberian *punishment* (X_2) lebih kecil daripada t_{tabel} ($0,654 < 1,988$) maka H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pemberian *reward* (X_1) secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan metode pemberian *punishment*

(X_2) tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa. Dan selanjutnya, pada nilai *probabilitas* X_1 $0,000 < 0,05$, maka metode pemberian *reward* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik, namun selain itu nilai *probabilitas* X_2 $0,515 > 0,05$, yang artinya metode pemberian *punishment* tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian hanya variabel X_1 yang berpengaruh, akan tetapi berdasarkan tabel anova 4.10 menunjukkan nilai sig $0,001 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa *reward* dan *punishment* secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Hidayah Batulappa.

- b. Untuk mengetahui besar pengaruh antara metode pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,129 atau 12,9%. Jadi besar pengaruh metode pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di

MTs Al-Hidayah Batulappa adalah 12,9 % dengan pengaruh berkategori sangat rendah.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut, bahwa antara metode pemberian *reward* (X_1) dan *punishment* (X_2), hanya variabel *reward* (X_1) saja yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Hidayah Batulappa, akan tetapi berdasarkan tabel anova 4.10 menunjukkan nilai $\text{sig } 0,001 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa jika *reward* dan *punishment* secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Hidayah Batulappa. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di MTs Al-Hidayah Batulappa, Sinjai Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa, peneliti memberikan kesimpulan bahwa:

1. Metode pemberian *reward* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik, hal ini dapat dilihat pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} pemberian *reward* (X_1) lebih besar dari t_{tabel} ($3,832 > 1,988$) dan dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa pemberian *reward* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.
2. Sedangkan untuk variabel X_2 terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan antara pemberian *punishment* dan motivasi belajar, dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1,988 > 0,654$) dan dengan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 5 % yakni

0,515 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa metode pemberian *punishment* tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas peneliti ingin menyampaikan bahwa, pemberian *reward* dan *punishment* memiliki pengaruh yang rendah terhadap motivasi belajar, sehingga untuk kedepannya alangkah lebih baiknya jika seorang pendidik lebih memperhatikan lagi metode yang akan digunakan, dan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dimasa sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011
- Alisuf sabri. *Ilmu Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Pedoman Ilmu jaya, 1999
- Asmaran As. *Pengantar Studi Akhlak*, Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. X; Jakarta: Prenadamedia, 2005
- Dewi yana, dkk. *Pemberian Reward dan Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi siswa Kelas V Di SDN 15 Lhokseumawe*, Jurnal Vol. 1 Nomor. 2 – Oktober, 2016.
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Cet. III; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Faizah dan Lalu Muchsin Effendi. *Psikologi Dakwah*, Cet. I; Jakarta: Prenamedia Group, 2006.
- Fenti Hikmawati. *Metodologi Penelitian*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Cet. XV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Hasriani, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai”, *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019
- Ihsan, “Pengaruh pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) terhadap kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai”, *Skripsi*, Sinjai: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019
- Ika Suci Wulandari. *Pengaruh Pemberian Rewarrd And Punnishment Terhadap Motivasi belajar Siswa*

- Dalam Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli*, Jurnal Vol. 2 Nomor. 3 – Oktober, 2014.
- Imam Sujarwanto. *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dalam Kehadiran Mengajar Di Kelas Melalui Penerapan Reward dan Punishment*, Jurnal Vol. 1 Nomor. 1 – Oktober, 2013.
- Jumanta Hamdayama. *Metodologi Pengajaran*, Cet. I; Jakarta: Bumi aksara, 2016.
- M. Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Cet. XVII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- , *Psikologi Pendidikan*, Cet. XXV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. XVIII; Bandung: PT> Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nyanyu Khodijah. *Psikologi Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Cet. III; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Cet. II; Jakarta: Penerbit PPM, 2009.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. XII; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. III; Bandung: CV. Alfabeta, 2000.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. II; Bandung: CV. Alfabeta, 2019
- Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, Cet. I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017

- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar Edisi 2*, Cet. II; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Syekh Muhammad Makki Nashr al-Jaraisy. “Tarbiyah Aulad fil Islam”, diterjemahkan oleh Ayit Iprani dengan Judul: Pendidikan Anak Dalam Islam, Cet. I; Depok: Fhatan Prima Media, 2016.
- Umi Kusyairy. *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Pemberian Reward And Punishment*, Jurnal Vol. 6 Nomor. 2 – September, 2018
- Tamsil, ”Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi”, *Skripsi*, sSinjai: IAIM Sinjai, 2019
- Widodo. *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*, Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an. *AlQur'an dan Teerjemahnya*, Cet. XXIII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS AL-HIDAYAH BATULAPPA

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti seluruh pernyataan di bawah ini
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang dianggap tepat!
 - a. Sangat Setuju : 5
 - b. Setuju : 4
 - c. Kadang-kadang : 3
 - d. Tdak Setuju : 2
 - e. Sangat Tidak Setuju : 1

Keterangan:

Jika membatalkan jawaban, coretlah jawaban yang dibatalkan, kemudian beri tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas :

NO	Tanggapan siswa terhadap pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	1	2	3	4	5
1	Guru memberikan pujian ketika saya mampu mengerjakan tugas dengan baik.					
2	Guru memberikan kata-kata yang menyenangkan ketika saya berhasil mendapatkan nilai tinggi.					
3	Saya senang saat mendapat pujian dari guru karena					

	berhasil menjawab pertanyaan terkait akidah akhlak dengan benar.					
4	Guru memberikan ekspresi senang ketika saya mampu menjawab pertanyaan dengan benar.					
5	Guru mengangguk-anggukkan kepalanya ketika saya menjawab pertanyaan.					
6	Guru memberikan saya bolpoin ketika saya mendapatkan nilai bagus.					
7	Saya akan senang jika nama saya terpampang di papan pengumuman siswa-siswi berprestasi.					
8	Guru selalu memberikan semangat ketika saya mendapat kesulitan belajar.					
9	Saya sering ditunjuk oleh guru menjadi pemimpin kelompok belajar.					
10	Guru memberikan hadiah ketika saya menjadi juara kelas.					
11	Guru mengacungkan jempol ketika saya berhasil menjawab pertanyaan dengan benar.					
12	Guru mengatakan pada saya bahwa pekerjaan saya bagus, setelah saya menyelesaikan pekerjaan.					
13	Guru memuji saya ketika saya berani mengajukan pertanyaan.					
14	Ketika mengerjakan tugas, guru selalu mengatakan bahwa saya pasti bisa menyelesaikannya.					
15	Guru memberikan hadiah buku, ketika saya berhasil menjadi juara kelas.					
16	Guru memberikan nilai tambahan kepada saya, karena saya rajin masuk kelas.					
17	Guru memberikan senyuman saat saya dapat					

	menyelesaikan soal-soal dengan cepat.					
18	Guru mengumumkan nama saya menjadi siswa yang berprestasi.					
19	Guru menjabat tangan saya ketika saya menjadi juara kelas.					
20	Guru menepuk pundak saya, setelah saya selesai mempresentasikan hasil pekerjaan saya.					
21	Saya dihukum berdiri di depan kelas ketika tidak mengerjakan tugas.					
22	Guru memerintahkan saya untuk mengambil air ketika saya datang terlambat.					
23	Guru memukul saya jika tidak bisa menjawab pertanyaan.					
24	Guru memberikan tugas tambahan ketika saya tidak menyelesaikan soal-soal yang diberikan.					
25	Guru menyuruh saya merangkum materi pelajaran ketika saya tidak hadir.					
26	Guru mengurangi nilai saya ketika kedapatan menyontek pekerjaan teman.					
27	Ketika saya dan teman-teman kedapatan ribut di dalam kelas maka guru akan menyuruh kami untuk berdiri di depan kelas sambil saling menjewer.					
28	Guru melarang saya masuk kelas ketika datang terlambat.					
29	Guru menegur saya dengan kata-kata ejekan.					
30	Guru mengagetkan saya, ketika saya tidak memperhatikan pelajaran.					
31	Guru menyuruh saya keluar kelas saat saya tidak mengerjakan tugas.					

32	Guru menyuruh saya membersihkan ruangan kelas saat tidak mematuhi tata tertib.					
33	Ketika saya membuat keributan di kelas, guru akan marah dan tidak berbicara pada saya.					
34	Guru menyuruh saya menghafal surah-surah ketika saya tidak menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.					
35	Guru memaki saya dihadapan teman-teman saat saya melanggar aturan.					
36	Guru memberikan tugas tertentu ketika saya tidak mematuhi aturan.					
37	Guru menghukum saya berlari keliling halaman sekolah ketika saya melanggar tata tertib.					
38	Guru menyuruh saya mengerjakan soal-soal berulang kali saat saya tidak menyelesaikan tugas.					
39	Guru mencubit saya saat melanggar aturan.					
40	Guru menyuruh saya push-up saat datang terlambat.					
41	Saya selalu ingin mendapatkan nilai sempurna, karena saya bangga ketika nilai saya disebutkan di depan kelas.					
42	Saya selalu belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang memuaskan.					
43	Saya selalu ingin mendapat juara kelas, karena guru akan memberikan hadiah.					
44	Saya selalu datang tepat waktu karena tidak ingin disuruh mengambil air oleh guru.					
45	Saya suka menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, karena guru akan memberikan pujian.					
46	Saya senang jika berhasil menjawab pertanyaan, karena guru akan memberikan tepuk tangan.					

47	Saya senang bertanya, karena guru akan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang aktif di kelas.					
48	Saya selalu berusaha mendapatkan nilai tertinggi di kelas, karena guru akan memberikan saya hadiah bolpoin.					
49	Saya selalu memperhatikan pelajaran dengan baik, karena saya tidak ingin dikeluarkan dari kelas oleh guru.					
50	Saya selalu menaati tata tertib, karena saya tidak ingin dihukum membersihkan ruang kelas oleh guru.					

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS AL-HIDAYAH BATULAPPA

Variabel Penelitian	Indikator	No Item Instrumen	KET
Pemberian <i>Reward</i>	1. Penguatan verbal a. Kata-kata pujian. b. Kalimat dukungan atau pengakuan.	1, 2, 3, 8, 9, 12, 13, 14, 18	Angket dan Skala Likert
	2. Penguatan non-verbal a. Ekpresi wajah, gerakan atau isyarat. b. Simbol atau tanda. c. Hadih barang atau benda.	4, 5, 6, 7, 10, 11, 15, 16, 17, 19, 20	
Pemberian <i>Punishment</i>	1. <i>Punishment</i> (hukuman) badan.	21, 22, 23, 37, 39, 40	
	2. <i>Punishment</i> (hukuman) perasaan	27, 28, 29, 30, 31, 33, 35	
	3. <i>Punishment</i> (hukuman) intelektual	24, 25, 26, 32, 34, 36, 38	
	1. Hasrat dan keinginan berhasil. 2. Dorongan dan kebutuhan belajar. 3. Harapan dan cita-cita masa depan. 4. Penghargaan dalam belajar.		

Motivasi Belajar	5. Kegiatan yang menarik dalam belajar. 6. Lingkungan belajar yang kondusif.	41-50	
-------------------------	--	--------------	--

Sinjai,

2020

Pembimbing I,



Dr. Syamsir. M.Pd.I

NIDN: 2110088601

Pembimbing II,



Kahar. S.Pd.L. M.Pd.I

NIDN: 2115058702



Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI

Hamaluddin. S.Pd.L.M.Pd.I

NBM: 948 508



**YAYASAN NURUL IMAN SINJAI (YNRIS)
MADRASAH TSANAWIYAH AL HIDAYAH
BATULAPPA**

Jl. Pendidikan No. 128 Batulappa Mattunreng Tellue Sinjai Tengah ☐ 92652 Sinjai

KABUPATEN SINJAI

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

NOMOR: B. 88/MTs.09.20/PP.00/09/VII.20

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. AGUS
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : * Pude/ Kajuara Bone

Menerangkan bahwa:

Nama : NITA SUKMA NILAM
NIM : 160101068
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tersebut namanya di atas telah mengadakan penelitian di sekolah kami dengan tema/ judul:

"PENGARUH PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs AL-
HIDAYAH BATULAPPA".

Mulai Tanggal 15 Mei s/d 18 Juli 2020

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batulappa, 23 Juli 2020

Kepala Madrasah



Drs. AGUS

NIP. 19680225 200604 1 012



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 29 Kab. Sinjai, Twp. Pao 045213418, Kode Pos 92012
Email : info@iamuhammadiah.ac.id Website : http://www.iamu.ac.id

TERANGSIKSI DAN INSTITUT BANGSAK NOMOR : 14586/BAN-PT/ahad/P7/IV/2019



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1188/I.3.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Syamsir, M.Pd.I	Kahar, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : NITA SUKMA NILA
NIM : 160101068
Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Al-Hidayah Batu Lappa Kab.Sinjai.

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kah. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info@iainsinjai@yahoo.co.id

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT AK NOMBOR : 11534/RSAN-PT/ALASIR/PT/11/2015



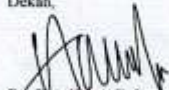
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awal 1441 H

Dekan,


Dr. Hurdianto Rahman, M.Pd
RBM. 970 458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PBA, PGMI IAIM Sinjai di Sinjai

BIODATA PENULIS

Nama : Nita Sukma Nilam
NIM : 160101068
Tempat/ Tanggal : Samarinda, 31 Mei 1998
Lahir
Alamat : Dusun Palampeng, Desa
Mattunreng Tellue, Kec. Sinjai
Tengah, Kab. Sinjai

Riwayat Pendidikan

1. TK :
2. SD/MI : SD Negeri 177 Topisi, Tamat
Tahun 2010
3. SMP : SMP Negeri 2 Bulupoddo, Tamat
Tahun 2013
4. SMA : SMA Negeri 1 Sinjai Tengah,
Tamat Tahun 2016

No Handphone : 085314755773
Email : nitasukmanilam@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Muhammad Nurdin
Ibu : Tien Wahyu Ningsih